

**Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch*
Penyanyi dalam Paduan Suara
di Jurusan Sendratasik FBS UNP**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:
RIDA KAUSARA
1301156/ 2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan
Pitch Penyanyi dalam Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS
UNP
Nama : Rida Kausara
NIM/TM : 13011562013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730.200812.1.001

Pembimbing II



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818.199203.1.002

Ketua Jurusan



Atifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106.198603.2.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

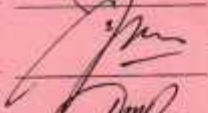
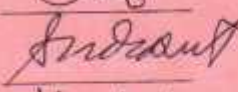
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

*Kontribusi Software Nuendo untuk Meningkatkan
Ketepatan Pitch Penyanyi dalam Paduan Suara
di Jurusan Sendratasik FBS UNP*

Nama : Rida Kausara
NIM/TM : 13011562013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
Sekretaris	: Drs. Marzam, M.Hum	2. 
Anggota	: Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 
Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4. 
Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363, E-mail: info@fhs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Kausara
NIM/TM : 1301156/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "*Kontribusi Software Nuendo untuk Meningkatkan Ketepatan Pitch Penyanyi dalam Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP*", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Rida Kausara
NIM/TM. 1301156/2013

Abstrak

Rida Kausara (2013):Kontribusi *Software Nuendo* untuk meningkatkan ketepatan *Pitch* penyanyi dalam Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP

Pada saat proses latihan paduan suara, terdapat permasalahan diantaranya mahasiswa sulit menyuarakan nada dari notasi lagu yang dijadikan bahan latihan. Untuk mempermudah mahasiswa untuk bisa menyuarakan ketepatan sesuai nada “Pitch” dari notasi angka, maka dibutuhkan sebuah panduan nada. Panduan ini dapat berupa *media software digital*, salah satunya adalah *Software Nuendo*. *Software Nuendo* nantinya akan berfungsi membantu menyuarakan “Pitch”. Penelitian ini bertujuan membandingkan hasil ketepatan menyuarakan nada antara penggunaan alat bantu *Software Nuendo* dalam kegiatan paduan suara dengan metode kontrol, objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa keahlian musik angkatan 15.

Metode yang digunakan adalah metode Eksperimen yaitu dengan melakukan percobaan pada objek penelitian. Dalam penelitian ini percobaan paduan suara akan dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen berupa objek penelitian yang memanfaatkan *Software Nuendo* dalam latihan paduan suara dan kelas kontrol berupa objek penelitian yang dalam paduan suara.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *Software Nuendo* dalam kegiatan paduan suara lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai rata-rata penyuaran nada tepat kelas eksperimen 57,33 sedangkan kelas kontrol 53,83.

Kata Kunci: *Software Nuendo, Eksperimen, Kontrol*

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dan shalawat beserta salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW.

Penyelesaian Skripsi ini berdasarkan kegiatan pengambilan data yang dilakukan pada Jurusan Sendratasik keahlian Musik angkatan 15. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Judul Skripsi ini adalah “ **Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* Penyanyi dan Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP**”.

Adapun penulisan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan program pendidikan strata 1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan dukungan yang sangat berharga dari pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun material kepada :

1. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, nasehat dan

juga sebagai penyemangat yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Drs. Marzam, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, nasehat dan juga sebagai penyemangat yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum, Yos Sudarman, S.Pd.,M.Pd, dan Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai penguji yang telah banyak memberikan sarana dan masukan terhadap skripsi penulis.
4. Afifah Asriati, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, selaku dosen pembimbing akademik penulis.
5. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta (Ismail dan Harlena), kakak dan adik tercinta (Iis Arinantina S.Pd.I, Doni akbar, Muhammad Soni dan Irfan Maulana) berserta seluruh keluarga besar penulis yang memberikan dukungan dan moril dan materil, mendoa'kan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk menyelesaikan studi di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Sendratasik angkatan 2013 khususnya teman-teman musik, terimakasih untuk waktu yang sangat singkat ini. Semua

suka duka selama masa perkuliahan kita akan menjadi kenangan indah yang tak akan terlupakan.

8. Di luar lingkungan Sendratasik dan keluarga, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis cantumkan keseluruhannya.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dikemudian hari oleh Allah SWT .

Dalam penulisan ini penulis telah berusaha sebaik-baiknya. Namun penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Terakhir penulis berharap tulisan ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, Amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

Daftar isi

Halaman Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.	vi
BAB I Pendahuluan.	1
A. Latar Belakang.	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Masalah.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
A. Penelitian Relevan	6
B. Kerangka Teoritis.....	6
1. Paduan Suara	6
2. Penggunaan Media.....	12
3. <i>Software Nuendo</i>	13
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III Metode Penelitian.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Variabel dan Jenis.....	19
D. Instrumen Penelitian.	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV Hasil Penelitian.....	23
A. Gambaran Penelitian.....	23
B. Sendratasik keahlian Musik.	24
C. Kegiatan Paduan suara.....	25
D. Hasil Penelitian.	26
E. kegiatan paduan suara kelas kontrol	35
F. Ketepatan Menyuarakan Nada.	39
G. Deskripsi Data Nilai Test.....	44

BAB V Penutup.	51
A. Kesimpulan.	51
B. Saran.	52
Daftar Pustaka.	53
Lampiran	54

Daftar Gambar

Gambar 1. Partitur Bangun Pemudi Pemuda kelas Eksperimen	26
Gambar 2. Audio Bangun pemudi Pemuda	28
Gambar 3 Audio kedua	28
Gambar 4. Audio ketiga	29
Gambar 5. Audio Sopran dan Tenor	29
Gambar 6. Audio Alto dan Bass	29
Gambar 7. Audio Iringan Piano lagu	30
Gambar 8. Penelitian kelas Eksperimen Pertama	31
Gambar 9. Penelitian kelas Eksperimen Kedua	32
Gambar 10. Penelitian Kegiatan Inti pertama.....	32
Gambar 11. Penelitian kegiatan Inti kedua	33
Gambar 12. Penelitian Akhir	33
Gambar 13. Partitur Bangun Pemudi Pemuda kelas kontrol	35
Gambar 14. Penelitian Kelas Kontrol	36
Gambar 15. Penelitian Kegiatan Inti Kelas kontrol	37
Gambar 16. Penelitian Kegiatan Inti.....	38

Daftar Tabel

Tabel 1. Ketepatan Nada Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 2. Ketepatan Nada Kelas Kontrol	39
Tabel 3. Ketepatan Menyuarakan Nada Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4. Ketepatan Menyuarakan Nada Kelas Kontrol	42
Tabel 5. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
Tabel 6. Diagram Batang Tingkat Menyuarakan Nada	43
Tabel 7. Perbandingan Tingkat Menyuarakan Nada.....	43
Tabel 8. Rentangan Interval skor kelas Eksperimen.....	44
Tabel 9. Rentangan Interval skor kelas Kontrol	45
Tabel 10. Rangkuman Perhitungan Perbandingan.....	46
Tabel 11. Hasil Pengujian Liliefors.	47
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 13. Data Hasil Perhitungan	48
Tabel 14. Hasil Pengujian dengan T-test	49

Daftar Lampiran

Lampiran	halaman
1. Analisis Chisquare SPSS.	54
2. Analisis Eksperimen Kontrol	55
3. Analisis Normalitas SPSS.....	58
4. Data Penelitian	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Pendidikan No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) UUD 1945 pasal 31 dalam Semiawan, (1998:7) mengamanatkan agar pemerintah menyelenggarakan sistem pengajaran nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa PP 30, 1990, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik untuk Mampu menciptakan ilmu pengetahuan teknologi, kesenian dan mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya.

Jurusan Sendratasik (Seni Drama Tari dan Musik) FBS UNP merupakan Pendidikan Tinggi yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidik seni yang memiliki Visi dan Misi menjadikan program Studi sebagai pusat pengembangan pendidikan seni menempatkan aspek seni budaya etnis-etnis Nusantara dengan tahap mempertahankan ciri khas kepribadian yang berlandaskan filsafat pendidikan dan/atau lima pilar pendidikan, menyelenggarakan sistem pendidikan kesenian secara efektif. Melaksanakan penelitian seni dan hasilnya dipublikasikan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerja sama dengan instansi dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Jurusan ini memiliki dua program keahlian, yaitu seni Musik dan Seni tari. Keahlian musik di Jurusan Sendratasik mempelajari teori musik, sejarah musik, antropologimusik, ilmu kependidikan, serta teknik vokal. Salah satu dari keilmuan yang di pelajari terdapatlah keilmuan vokal (Paduan suara). Untuk bisa memahami ilmu tentang Paduan suara, mahasiswa diajarkan teknik vokal dalam mempelajari paduan suara.

Pada saat proses latihan paduan suara, terdapat permasalahan diantaranya mahasiswa sulit menyuarakannya dari notasi lagu yang dijadikan bahan latihan, misalnya seperti alto dan bass memiliki kesulitan dalam mengingat nada notasi sesuai *pitch* lagu misalnya nada rendah sedangkan sopran dan tenor memiliki kesulitan dalam nada tinggi *pitch* lagu dalam menyuarakan secara bersama, untuk sopran dan tenor cenderung mudah dalam menyuarakan lagu karena menyuarakan nada asli dari lagu tersebut, dalam hal ini bernyanyi paduan suara harus ada sarat dalam ketepatan nada sesuai “*Pitch*” adalah kualifikasi yang dimiliki individual penyanyi paduan suara itu salah satu persyaratan teknis dalam paduan suara.

Untuk mempermudah mahasiswa untuk bisa menyuarakan ketepatan nada sesuai “*Pitch*” dari notasi angka, maka dibutuhkan sebuah panduan nada. Panduan ini dapat berupa *media software digital*, salah satunya adalah *SoftwareNuendo*.

SoftwareNuendo nantinya akan berfungsi membantu menyuarakan “*pitch*”. *Pitch* adalah merupakan tinggi rendahnya sebuah nada dengan

frekuensi tertentu dengan ketetapan multak menggunakan *Software Nuendo*. Karakteristik *Software* ini memiliki penyesuaian nada *desibel* (mengukur intensitas suara) seperti VSTI (*Virtual Studio Technology Instrument*) contohnya VSTI *Hypersonic* di dalam *Software Nuendo*. Yang mana sudah lengkap didalamnya virtual seperti: *Instrument Musik Ritmis, Melody dan Harmonis*. Keterkaitan dalam kegiatan paduan suara adalah *software Nuendo* ini bisa dijadikan alat yang dapat membantu dalam menyuarakan nada notasi angka sesuai “pitch” tanpa menggantikan peran seorang pelatihan paduan suara. Melihat perbedaan menggunakann *Nuendo* dan tidak menggunakan *Nuendo*. Dengan ini akan mempermudah seorang mahasiswa dalam menyuarakan sesuai “pitch”.

Pada kegiatan paduan suara karena proses latihan sering diulang-ulang memerlukan waktu yang banyak dalam latihan nada notasi angka lagu tersebut, program ini berfungsi untuk menghemat waktu dalam proses latihan nada notasi angka paduan suara dengan mendengarkan dan menirukan audio midi (*Musical instrument Digital Interface*) yang sudah dibuat didalam *software nuendo* nada notasi angka sesuai dalam partitur, kemudian mahasiswa tersebut membaca partitur notasi lagu sambil menirukan nada dari audio *Instrument piano* yang sudah dibuat sesuai notasi angka dari partitur lagu tersebut, paduan suara memerlukan waktu latihan yang banyak, dengan adanya penggunaan *software nuendo* ini bisa mengatasi juga menambah proses latihan secara mandiri dengan memberikan audio sesuai tingkatan nada

perkelompok paduan suara. Peneliti mencoba bahan lagu Bangun Pemuda pemuda ciptaan A. Simanjutak Arangger Erfan lubis.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang terkait diatas sebagai berikut yaitu:

1. Terjadi ketidak sesuaian nada (*Pitch*) dengan notasi angka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis perlu membatasi masalah yang akan ditulis yaitu tentang “ Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* Penyanyi dalam Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu: “ Bagaimanakah Kontribusi *Software* Untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* Penyanyi dalam Paduan Suara”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang “Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* Penyanyi dalam Paduan Suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Penulis sendiri untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam musik teknologi.

2. Masukan bagi mahasiswa program musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang untuk Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* Penyanyi dalam paduan suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
3. Untuk mengembangkan penelitian Kontribusi *Software Nuendo* untuk meningkatkan ketepatan *pitch* penyanyi dalam paduan suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
4. Pengembangan ilmu, khususnya dalam Kontribusi *Software Nuendo* untuk Meningkatkan Ketepatan *Pitch* dalam paduan suara di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Penelitian lain sebagai pedoman dan bahasa perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian yang relevan di antaranya adalah:

1. Makalah Irdhan Epria Dharma Putra (2013) berjudul pengembangan media pembelajaran media pembelajaran mata kuliah teori musik berbasis komputer di Jurusan Sendrataik FBS UNP. Hasil penelitian dengan menggunakan *powerpoint* sebagai *software* utamanya layak digunakan mendukung pembelajaran mata kuliah teori musik dasar bertujuan untuk mempercepat proses pembelajaran teori musik dengan menggunakan *powerpoint* sebagai media perantara untuk menyampaikan tujuan pembelajaran berbasis komputer.
2. Skripsi Buce fal frans zerky (2015) berjudul pemanfaatan *software* musik pada proses editing musik iringan tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP. Hasil penelitian penggunaan *software* musik seperti Nuendo dalam membuat iringan musik tari di Jurusan Sendratasik.

B. Kerangka teori

Praktek Paduan suara merupakan Kegiatan paduan suara merupakan, seni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata dengan demikian semua syarat-syarat untuk bernyanyi dengan baik dikuasai pula oleh semua anggota paduan suara selain menguasai semua syarat-syarat atau teknis dan non teknis, seperti berikut misalnya: produksi nada suara, ucapan, intonasi, pernafasan, sikap, ekspresi dan lain-lain.

Jelaslah bahwa untuk menghasilkan ungkapan yang baik dari sebuah paduan suara, setiap anggota harus dapat bernyanyi dengan baik terlebih dahulu.

Unsur-Unsur Paduan suara ditentukan oleh jenis suara anggotanya suara manusia ini dapat dibagi atas suara wanita, suara pria, dan suara anak-anak jadi, jika semua anggota sebuah paduan suara wanita maka paduan suara ini disebut paduan wanita, kalau paduan suara wanita dan pria disebut paduan suara campuran dan ada juga paduan suara untuk anak-anak. Jika anggotanya terdiri atas laki-laki, wanita, dinamakan paduan suara campuran.

paduan suara adalah Menurut Roger Kamien dalam Triyono Bramantyo (1997:19) menerangkan bahwa sejarah perkembangan paduan suara antara tahun 700 dan 900 yang bermula dari para pendeta, menambahkan garis melodi dalam menyanyikan *Gregorian* di biara pada mulanya, garis melodi kedua ini bersifat improvisasi dan tidak tertulis melodi tambahan ini hanya merupakan duplikasi (peniruan) dari melodi semula dan dinyanyikan dalam gerakan paralel (sejajar), setiap nada berlawanan dengan nada lainnya dalam *Interval* (jarak nada), *kwart*(4) atau *Kwint* (5).

Dalam paduan suara di biara-biara mereka sehingga selanjutnya lagu *Gregorian* berubah menjadi bentuk *polifoni* sekitar tahun 1170 sampai 1200. Komposer dari *Noter Dame* mengembangkan musik *polifoni*, yakni lagu *Gregorian* yang ritemnya tanpa batasan. Tetapi musik dari *leonin* dan

perotin menggunakan ritem terbatas dengan nilai waktu (durasi nada) yang tepat serta batasan meter (sukat) yang jelas, notasi menunjukkan ritme dan pitch yang sangat tepat, musik abad pertengahan cenderung menyebut interval itu sebagai disonan (sebuah interval dari trisuara dipisahkan dari *do* dan *mi*, serta *mi* dan *sol*), tetapi sebagaimana abad pertengahan semakin maju, trisuara sering dipergunakan, dan musik polifoni berangsur-angsur menjadi lebih penuh dan lebih kaya menurut setandar kita, Inilah menjadi awal terciptanya dasar paduan suara.

Menurut Jamalus (1981:95) Paduan Suara:

Paduan Suara ialah nyanyian bersama dalam beberapa suara. Biasanya nyanyian bersama itu dalam empat suara, tiga suara, dan dua suara. Jika nyanyian bersama itu hanya dalam suatu suara menyanyikan melodi yang sama garis melodi maka namanya ialah paduan suara secara *unison*.

Dalam penyajiannya ada paduan suara yang bernyanyi tanpa iringan alat musik dalam hal ini dinamakan paduan suara *Acapella*. Paduan suara ada yang diiringi dengan piano/gitar dan ada pula diiringi dengan oleh orkes. Paduan suara ada berupa komponen yang memegang peranan, diantaranya: pimpinan, anggota, pengiring, bahan atau komposisi.

Pemimpin atau dirigen dalam paduan suara sebenarnya adalah orang atau seniman yang berperan menyajikan ungkapan sebuah lagu komposisi melalui ekspresi suara anggota-anggota paduan suara itu. Oleh sebab itu,

seorang dirigen haruslah benar dalam ekspresi yang diinginkan dari anggota dan yang lebih penting paduan suara dengan bahasa isyarat, umumnya dengan isyarat tangan. Peranan pengiringan dalam paduan suara penting pula. Iringan ini dapat diberikan dengan piano, gitar atau alat pengiring lain, iringan itu hendaknya dapat memberikan dukungan kepada dalam penyajiannya, oleh sebab itu pengiring pun harus mempersiapkan dirinya sebaik-baiknya, dan mengikuti latihan-latihan yang diadakan oleh paduan suara itu secara teratur.

Praktek vokal atau bernyanyi pada dasarnya merupakan kegiatan membaca dan membunyikan nada-nada atau partitur musik dengan suara manusia secara baik dan benar. Untuk menjaga kestabilan nada serta *ton/pitch* kontrol suara maka praktek vokal dapat dilakukan dengan bantuan, musik pengiring, terutama bagi penyanyi pemula. Bagi penyanyi yang sudah terlatih dapat melantunkan nada tanpa musik pengiring dengan selalu mempertahankan kestabilan nada seperti penyanyi acapella.

Setiap Orang yang memiliki kemampuan bernyanyi yang diperoleh secara alamiah, belum tentu dapat melaksanakan praktek vokal dengan kaidah-kaidah yang benar. Hal ini disebabkan karena, orang yang memperoleh keterampilan bernyanyi secara alamiah, biasanya terkendala dalam hal membaca dan memahami partitur musik, sehingga maksud, pesan dan gagasan yang disampaikan tidak tepat sasaran. oleh karena itu, untuk dapat melakukan praktek vokal secara baik, pengetahuan tentang teori musik mutlak harus dimiliki. Media yang sering digunakan dalam

praktek vokal, yang paling utama adalah partitur musik(lagu). Partitur musik dibuat dengan menggunakan notasi musik untuk memberikan informasi tentang irama, nada, harmoni, dan unsur-unsur musik lainnya. Partitur lagu memiliki bagian-bagian, seperti judul atau nama partitur, nada dasar, tanda birama, tanda tempo, nama pencipta dan arranger untuk membuat partitur lagu yang telah diaransemen ulang serta notasi lagu. Partitur lagu dapat dibuat dalam dua bentuk notasi, yaitu menggunakan notasi angka, dan menggunakan notasi balok. Notasi merupakan lambang musik dimana ada yang bernada ada yang bernada dan ada yang tidak bernada, nada yang dilambangkan dalam bentuk not dapat menentukan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya. Notasi angka umumnya digunakan untuk musik vokal, seperti: paduan suara, koor, vokal grup dan sebagainya, aransemen lagu menggunakan notasi angka paling sederhana biasanya untuk dua jenis suara manusia.

Dalam paduan suara harus ada teknik dalam bernyanyi bersama seperti teknik vokal dalam paduan suara ada teknik yang harus dikuasai oleh setiap penyanyi, praktek vokal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca dan membunyikan nada–nada atau partitur musik dengan suara manusia secara baik dan benar, untuk menjaga kestabilan nada serta ton suara maka praktek vokal dapat dilakukan dengan musik pengiring, dalam paduan suara biasanya menggunakan notasi angka dalam membaca melodi dari lagu dari nada atau dari *partitur* lagu.

Menurut Ardipal (2004:3). Notasi angka adalah tanda yang dinyanyikan dengan angka untuk menyatukan tinggi rendah suara, notasi angka memiliki bentuk dan nilai tertentu dalam sebuah birama tidak semua angka dapat untuk menyusun angka lagu dan yang dapat digunakan:

$$1-2-3-4-5-6-7 = \text{Do re mi fa sol la Ti}$$

Menurut catatan sejarah notasi angka oleh *Jean Jacques Rousseau* dalam Ardipal (2004:3), penemuan notasi angka oleh Rousseau didasari oleh kelemahan dalam membaca notasi musik. *Rousseau* menemukan cara menulis nada dengan menggunakan angka dari 1 sampai 7 dengan sebutan do-re-mi-fa-sol-la-ti, yang berasal dari tiap-tiap permulaan suku kata dari kalimat lagu Gereja karya *Guido d'Arezzo*, (995-1050), seperti berikut:

- a. *Ut quentlanxis* = Do e. *Solve Polluti* = Sol
- b. *Resonare Fibris* = Re f. *Labiireatum* = La
- c. *Mira gestorum* = Mi g. *Sancte Joannes* = Ti
- d. *Famuli Tuorum* = Fa

Selanjutnya menurut Hanna sri Mudjilah (2010:96) vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia. Suara manusia dikelompokkan berdasarkan usia, yaitu suara anak-anak, suara dewasa. Pengelompokkan, dan suara rendah, sedang suara dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

- a. Suara Wanita : 1). Tinggi = *Sopran*
2). Sedang = *Mezzosopran*

3). Rendah = *Alto*

b. Suara Pria : 1). Tinggi = *Tenor*

2). Sedang = *Bariton*

3). Rendah = *Bass*

1. Penggunaan Media

Heinich, dkk. dalam Azhar Arsyad (2007:4) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantarkan informasi antar sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Apabila media sebagai itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media dalam proses tercapainya kegiatan pembelajaran secara baik dan efektif.

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau pengantar, dalam bahasa arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. *Media Audio* berbeda dengan grafis, media audio berkaitan dengan indra pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal baik lisan kedalam kata maupun non verbal ada beberapa jenis media dikelompokkan media audio, antaranya lain radio, alat perekam pita, magnetik, piringan dan laboratorium bahasa.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Kustandi dkk (2011:23), Mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media.

Media dalam menyampaikan proses dapat mengarahkan perhatian sehingga dapat menimbulkan interaksi yang baik dalam mendengarkan sesuatu pembelajaran sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses media memberikan kesamaan pengalaman kepada tiap-tiap individu. Media juga sebagai penjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan belajar akan berjalan baik kemudian Fungsi dari media mengefektifkan proses pembelajaran supaya individu lebih menimbulkan interaksi dalam belajar.

Dengan demikian secara ringkas dapat disimpulkan bahwa media adalah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat dalam belajar.

2. **Software Nuendo**

Ikhwal teknologi, D. Bell dalam Alifudin (2012:55), menyatakan bahwa Teknologi adalah ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan kedalam produk, proses, jasa, dan struktur organisasi.

Software Nuendo merupakan hasil dari teknologi yang dikembangkan. *Software* adalah merupakan (perangkat lunak) program musik *DAW (Digital Audio Workstation)*. Produksi Steinberg dari Jerman yang dipergunakan sebagai *software* pengolahan musik digital. Steinberg nuendo adalah salah satu perangkat lunak industri musik yang terkenal dan pemograman

pengolahan audio dengan inovasi teknologi berkualitas tinggi, hal ini memungkinkan desainer dan produsen untuk merekam suara dalam bentuk audio secara *real-time* dan membuat produksi suara yang bagus, Ada beberapa fungsi seperti: memproses *editing* suara *audio* dan *midi* musik dan video.

Dalam bahasa komputer dikenal dengan dua jenis data suara yaitu” audio dan midi”. Perbedaan keduanya terletak pada format data, Ada beberapa macam *software* yang juga dapat digunakan untuk proses perekaman audio dan editing musik selain *Nuendo* contohnya: *Cubase*, *Audacity*, *Adobe Audition 1.5*, *Cool edit*, *Cakewalk*, *Sonar producer edition V4*, *Pro audio*, *Master track* dan lain-lain.

Nuendo merupakan software multitrack yang sudah terkenal didunia musik digital yang banyak digunakan pada perekaman suara dan alat musik, karena dengan program ini bisa membuat bermacam-macam proyek musik. Steinberg juga membuat cubase sx dan wavelab. Beberapa tahun lalu steinberg juga melahirkan format vst atau virtual studio *technology* yang sangat revolusioner dan mengubah dunia digital recording, karena teknologi vst ini memungkinkan seseorang membuat aransemen didalam program tersebut, baik berupa audio, ataupun instrument musik.

a. Karakteristik Software Nuendo untuk meningkatkan ketepatan pitch penyanyi

1. Dalam Meningkatkan ketepatan pitch dimana pelatih membuat Aransesem lagu paduan suara didalam nuendo dalam bentuk midi

audio notasi sesuai partitur lagu tersebut seperti audio midi *sopran, alto tenor dan bass* ini berfungsi sebagai media mendengarkan pitch sesuai partitur.

2. Nuendo bisa mengabungkan midi audio sopran, alto, tenor dan bass dibunyikan secara serentak, ini juga sebagai media perbandingan menirukan sesuai yang diinginkan oleh pelatih berpaduan suara.
3. Menggunakan nuendo penyanyi bisa menghitung Nilai not yang dibunyikan sesuai dengan partitur
4. Menggunakan Nuendo penyanyi bisa merasakan *metronome* sesuai tempo lagu secara tepat dalam membaca partitur

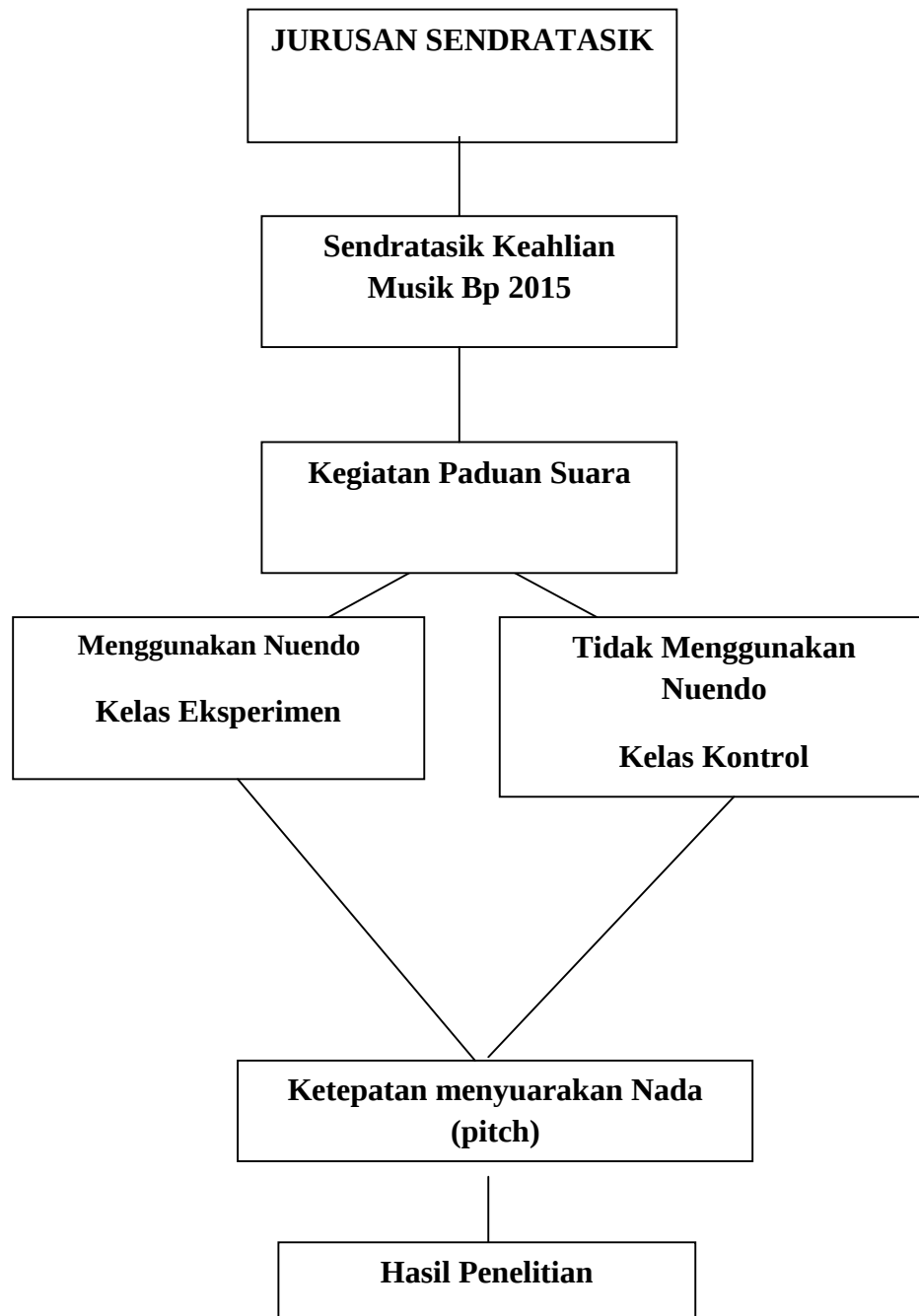
Nuendo jenis track yang berbeda yaitu *midi track, audio track, marker track, folder track, video track, fx channel track, group channel track, ruler track dan play order track* dan layar utama *nuendo* yang mana terdapat di menu ada *file, edit, projeck, audio, midi* dan lain-lain sebagai menu yang mempunyai peranan masing-masingnya, audio track digunakan untuk merekam instrumen musik dan vokal tersedia pilihan merekam data audio secara mono atau stereo. Biasanya ini digunakan dalam merekam vokal dan instrument akustik, melalui microphone.

Nuendo adalah merupakan salah satu *software recording* yang cukup terkenal dan banyak dipakai oleh profesianal dalam membuat musik, kelebihan *audio* adalah suara yang terdengar asli seperti yang dikeluarkan dan rekam dari perangkat bunyi-bunyi sedangkan kelebihan *midi* memiliki keunggulan pada ukuran file-nya yang kecil dan dapat dibaca oleh perangkat

alat musik yang memiliki fasilitas Midi seperti keyboard. *Vsti hypersonic* adalah merupakan *Instrument* yang berbentuk midi yang mana didalam *hypersonic* terdapat *Instrument music ritmis, melodis dan harmonis*.

Data midi virtual instrument yang sering disebut *software synthesizer* atau *soft-synth* adalah instrumen musik berbasis software, dengan adanya virtual instrumen ini, tidak diperlukan lagi keyboard/ piano canggih untuk membuat musik, setiap virtual instrumen mempunyai format tertentu. Setting tempo harus diatur agar dapat memainkan lagu sesuai tempo dengan bantu metronome. Data midi yang direkam mengikuti metronome akan mudah diedit, *precourt* adalah hitungan mundur sebelum Nuendo mulai merekam. Dengan format khusus dxi dan direct x instrument adalah format yang paling umum untuk Pc,. Dua format yang disebutkan terakhir itu dapat berjalan baik pada PC dan Mac.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan tentang Pengaruh menggunakan nuendo dalam kegiatan paduan suara kelas eksperimen dapat disimpulkan:

Menggunakan nuendo dalam kegiatan paduan suara lebih efektif digunakan pada kegiatan paduan suara untuk membantu dalam menyurakan ketepatan nada lagu, karena dapat membantu latihan untuk dapat meningkatkan dalam menguasai bahan lagu paduan suara dengan tepat, nilai rata-rata nilai eksperimen 57,33 sedangkan kelas kontrol 53,83 pada nilai rata-rata tersebut didapatkan hasil dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh t hitung 1,400359, sedangkan distribusi t dengan taraf nyata adalah 0,699 sehingga hipotesis adalah terdapatlah perbedaan hasil dari kelas eksperimen dengan menggunakan nuendo dengan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa penggunaan nuendo dalam menyuarakan ketepatan nada lagu pada kelas eksperimen memberikan dampak positif dalam kegiatan paduan suara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diajukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemanfaat penggunaan teknologi software *nuendo* dalam kegiatan paduan suara.
2. Mahasiswanya hendaknya harus mampu memanfaatkan teknologi *Software nuendo* dalam kegiatan paduan suara.
3. Mahasiswa perlu mengembangkan proses kegiatan latihan Suara kelas kontrol dengan latihan menggunakan teknologi software *nuendo* kelas eksperimen sebagai media bantu dalam kegiatan menyuarakan ketepatan nada (pitch) paduan suara.
4. Pihak Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sebagai masukan kepada dosen musik dalam mata kuliah Paduan Suara.
5. Penelitian telah berhasil dilaksanakan dengan subjek mahasiswa Sendratasik keahlian musik Bp 2015 di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, tetapi untuk pengembangan lebih jauh disarankan melakukan penelitian lanjutan di Jurusan Sendratasik Fakultas Basaha dan Seni di Universitas Negeri Padang.

Daftar Kepustakaan

- Alifuddin, Moh. 2012. *Reformasi Pendidikan Strategi Inovasi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Magnascript Publishing.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Ardipal. 2004. *Buku Ajar Pengantar Teknik Vokal*. Padang: UNP.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bramantyo, Triyono. 1997. *Pendekatan Sejarah Musik (I) Melalui Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
- Jamalus. 1981. *Musik 4*. Jakarta: C.V Titik Terang.
- Kustandi, Cecep dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleng, Ilexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rusda.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2010. *Teori Musik (1)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode penelitian*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Semiawan, Conny R. 1998. *Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang 53*
- Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono.(2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.